

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada dari hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* pada mata pelajaran Fikih kelas X Madrasah Aliyah NU Al Hidayah Getassrabi. Dalam proses reduksi data dan pembahasan yang sudah dilakukan sebelumnya, peneliti memperoleh beberapa kesimpulan, diantaranya adalah:

1. Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* pada mata pelajaran Fikih kelas X MA NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus. Dalam penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* terdapat beberapa aspek yang dilaksanakan sebelum melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yaitu guru mengetahui latar belakang adanya memilih model pembelajaran tersebut. Kemudian, guru membuat sebuah perencanaan pembelajaran seperti membuat RPP, Prota, Promes, Silabus dan lainnya. Selanjutnya guru menggunakan proses pembelajaran yang mengikuti proses langkah demi langkah sesuai dengan model pembelajaran *Learning Cycle* yang meliputi “5E” yaitu *Engagement* (undangan), *Exploration* (penjelajahan), *Explanation* (penjelasan), *Elaboration* (pengembangan), dan *Evaluation* (evaluasi). Model pembelajaran ini sangat membantu dalam mengajarkan materi secara langsung, sehingga guru dapat menyampaikan materi secara maksimal. Proses pembelajaran ini layak digunakan dalam proses pembelajaran, karena siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa dapat mengasah pengetahuan diri sendiri melalui keaktifan mereka dalam KBM dan proses pembelajaran di kelas menjadi lebih berarti dan menyenangkan.
2. Dalam penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* terdapat beberapa factor yang mendukung model tersebut, dan juga factor yang menjadi pengahambat suksesnya pembelajaran dengan model *Learning Cycle* ini, diantaranya yaitu:
 - a. Faktor pendukung diantaranya guru memiliki kompetensi, karena guru yang mempunyai kompetensi yang tinggi sangat berpengaruh adanya penerapan model pembelajaran. Siswa menjadi antusias dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Guru selalu menunjukkan sikap dan rasa simpatik pada siswa ketika pembelajaran. Guru lebih kreatif dan inovatif ketika menggunakan model

pembelajaran *Learning Cycle*. Dengan begitu dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa. Kepala sekolah sangat mendukung pendekatan ini, dan ini membantu membuat siswa tetap tertarik untuk belajar.

- b. Faktor penghambat diantaranya proses pembelajaran yang membutuhkan banyak waktu karena harus melewati beberapa tahap atau fase. Perbedaan sifat pada siswa sehingga menjadikan ketidakaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kelas tidak kondusif ketika pada saat pembagian kelompok. Kelas tidak kondusif ketika pada saat pembagian kelompok. Adanya perbedaan karakteristik antar siswa, yang membuat guru harus mempunyai peran ganda dalam pengawasan proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang masih kurang maksimal ketika pada saat dilaksanakan praktik lapangan.
3. Hasil atau dampak dari penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* pada mata pelajaran Fiqih kelas X MA NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus. Dengan adanya penerapan model tersebut siswa bisa berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Adanya penerapan model pembelajaran seperti ini dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa menjadi memuaskan. Dengan penerapan model *Learning Cycle* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan terbukti adanya timbul sikap kemandirian siswa dalam kegiatan pembelajaran

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Siswa berusaha keras untuk meningkatkan prestasi akademik mereka selama belajar Pendidikan Agama Islam, tetapi mereka juga memperhatikan fasilitas dan program yang membantu mereka mengembangkan karakter yang baik, sehingga mereka akan lebih bersemangat belajar dan membawa lebih banyak kebaikan untuk tugas sekolah mereka.
2. Bagi Pendidik
 - a. Sebagai seorang pendidik, harus dapat merencanakan, melaksanakan, dan menilai program pembelajaran. Perencanaan itu penting karena membantu guru mengetahui apa yang ingin guru ajarkan kepada siswa, dan implementasi didasarkan pada rencana yang sudah dibuat.

Penilaian pembelajaran penting karena membantu guru menentukan apakah siswa dapat mempelajari apa yang siswa ingin pelajari. Ini sangat penting jika ada masalah dengan pembelajaran siswa.

- b. Pendidik harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa dan materi yang dipelajarinya. Hal ini dapat melibatkan penggunaan model, media, atau metode yang menarik dan menyenangkan, sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan mengingat informasi.
 - c. Model pembelajaran *Learning Cycle* sudah terbukti bahwa bisa mempermudah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Fikih di kelas X MA NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.
 - d. Pendidik bertanggung jawab untuk menciptakan materi pembelajaran yang secara khusus disesuaikan dengan kebutuhan siswa saat mereka tumbuh dan berkembang. Guru juga dapat menyelidiki metode atau model pengajaran yang berbeda untuk menemukan sesuatu yang paling cocok untuk gaya belajar individu siswa.
3. Bagi Orang Tua
 - a. Orang tua harus mengimplementasikan apa yang telah mereka pelajari di sekolah, karena ini akan membantu mereka lebih memahami perkembangan.
 - b. Orang tua seharusnya memberi sebuah kesempatan kepada anak untuk menyampaikan ide dan pendapatnya dalam pembelajaran, meskipun tidak secara langsung mengungkapkannya. Ini akan membantu anak-anak mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk Pendidikan Agama Islam.
 - c. Orang tua selalu terlibat dengan kegiatan yang dilakukan siswa di kelas, sehingga materi PAI sesuai dengan apa yang diinginkan orang tua untuk dipelajari anaknya.
 4. Bagi Peserta Didik

Untuk membantu siswa belajar dan mengembangkan nilai-nilai agama dan moral mereka, guru sering meminta mereka untuk mendengarkan dengan cermat apa yang mereka katakan, dan kemudian melakukan apa yang dikatakan guru ketika belajar di kelas dan berlatih di luar kelas.
 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk peneliti lain melakukan *research* terkait dengan perkembangan

model pembelajaran khususnya pada lembaga MA/SMA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan menggunakan model *Learning Cycle* atau model pembelajaran lainnya yang bervariasi atau berbeda tergantung materi ajar bagi siswa di jenjang MA.

